

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit kardiovaskular adalah penyebab utama kematian diseluruh dunia salah satunya penyakit *Infark Miokard Akut* (IMA) yang ditandai dengan nyeri dada khas dari dada kiri menjalar ke daerah punggung belakang. Faktor penyebab IMA salah satunya yaitu dikarenakan hipertensi sistemik, penyakit diabetes, dan obesitas (WHO, 2012). Salah satu penyakit jantung yang sering dikenal dengan serangan jantung mendadak atau *Infark Miokard Akut* (IMA) yang mengacu pada kerusakan bagian jaringan saat suplai darah terganggu tiba-tiba karena terjadi penyempitan arteri koroner kronis dari arterosklerosis atau adanya obstruksi dari embolus atau trombus dan menyebabkan nyeri hebat pada dada disertai keringat dan mual muntah.

Infark Miokard Akut (IMA) terjadi karena kematian sel-sel miokardium akibat kurangnya suplai oksigen sehingga menyebabkan kematian sel pada miokardium yang kemudian menimbulkan nyeri pada daerah dada. Infark Miokard Akut umumnya terjadi pada usia 35-55 tahun, tanpa ada keluhan yang dirasakan sebelumnya. (Pratiwi , 2012). *Infark Miokard Akut* (IMA) merupakan penyakit yang mengancam jiwa dengan tanda terbentuknya jaringan nekrosis otot jantung yang permanen karena otot jantung kehilangan suplai oksigen sehingga menyebabkan nyeri pada daerah dada. (Udjianti , 2013)

Infark Miokard Akut (IMA) merupakan salah satu diagnosis rawat inap yang paling sering terjadi baik di negara maju dan negara berkembang. Laju mortalitas awal (30hari) pada penderita *Infark Miokard Akut* (IMA) mencapai 30% dengan lebih dari separuh kematian terjadi sebelum penderita sampai di rumah sakit (Alwi , 2006). *Infark Miokard Akut* (IMA) dengan ST-elevasi merupakan penyebab utama morbiditas dan mortalitas di seluruh dunia. Namun , setelah adanya pelayanan CCU (*Coronary Care Unit*) , angka kematian menurun menjadi 20% dan setelah penggunaan terapi trombolitik dapat menurunkan angka kematian menjadi 10% (Stiermaier *et al .*, 2013). Selain itu penyakit *Infark Miokard Akut* (IMA) merupakan penyebab kematian utama di dunia bahkan di Indonesia khususnya diperkotaan.

Berdasarkan data pada tahun 2013, terhitung sebanyak 18,5 juta kematian terjadi akibat *Infark Miokard Akut* mewakili 30% kematian wanita di seluruh dunia. Sedangkan di Indonesia pada tahun 2013 dengan mortalitas 220.000 (14%) (WHO , 2016). Prevalensi *Infark Miokard Akut* (IMA) berdasarkan diagnosis dokter Indonesia sebesar 0,5% dan berdasarkan gejala yang merujuk pada diagnosis dokter sebesar 1,5%. Masyarakat dengan usia >40 tahun yang menderita *Infark Miokard Akut* (IMA) sebanyak 722.329 dengan penderita Laki-laki sebanyak 347.823 dan Perempuan sebanyak 374.456 (Depkes , 2015).

Pada kasus diatas, perawat selaku pemberi asuhan keperawatan pada klien diharapkan mampu untuk memberikan perawatan secara promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Promotif dilakukan dengan cara menganjurkan pada klien sebisa mungkin untuk menghindari faktor-faktor

yang dapat memperberat penyakit dan menurunkan angka kematian. Preventif dilakukan dengan cara mengajarkan kepada klien cara untuk menanggulangi penyakit. Kuratif yaitu memberikan terapi yang tepat sesuai dengan perintah dokter. Rehabilitatif yaitu memantau agar tidak terjadi komplikasi yang lebih berat pada organ tubuh yang lain dan klien dapat mengontrol masalah kesehatan yang dapat menyebabkan kekambuhan.

Berdasarkan hal tersebut maka penulis tertarik untuk membuat Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada Klien dengan Infark Miokard Akut Dengan Masalah Nyeri Di Rumah Sakit Ibnu Sina Gresik“

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

Bagaimana Asuhan Keperawatan Pada Klien Dengan Infark Miokard Akut dengan Masalah Nyeri Di Rumah Sakit Ibnu Sina Gresik?

1.3 Tujuan Penulisan

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penulisan karya tulis ilmiah ini agar penulis mampu mempelajari dan memperoleh pengalaman nyata dalam melaksanakan Asuhan Keperawatan Pada Klien Infark Miokard Akut Dengan Masalah Nyeri di Rumah Sakit Ibnu Sina Gresik.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus pada studi kasus ini adalah :

1. Melakukan pengkajian pada klien Infark Miokard Akut dengan masalah Nyeri.
2. Mampu menganalisa diagnosa keperawatan pada klien dengan Infark Miokard Akut dengan masalah Nyeri .
3. Mampu menyusun rencana keperawatan pada klien Infark Miokard Akut dengan masalah Nyeri .
4. Mampu melaksanakan tindakan keperawatan pada klien Infark Miokard Akut dengan masalah Nyeri .
5. Mampu melakukan evaluasi tindakan pada klien Infark Miokard Akut dengan masalah Nyeri .
6. Mampu mendokumentasikan asuhan keperawatan pada klien Infark Miokard Akut dengan masalah Nyeri .

1.4 Manfaat

1.4.1 Teoritis

Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam melaksanakan proses Asuhan Keperawatan Gawat Darurat pada klien dengan Infark Miokard Akut. Hasil penulisan ini dapat digunakan sebagai acuan untuk institusi pendidikan D3 Keperawatan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan keperawatan dimasa yang akan datang.

1.4.2 Praktis

1. Bagi Individu

Meningkatkan pengetahuan penulis tentang Asuhan Keperawatan pada klien dengan Infark Miokard Akut dengan masalah Nyeri.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Memberikan masukan bagi institusi sehingga dapat mempersiapkan perawat profesional dan memiliki kompetensi dalam memberikan Asuhan Keperawatan pada klien dengan Infark Miokard Akut dengan masalah Nyeri.

3. Bagi Rumah Sakit

Memberikan masukan dan studi referensi guna meningkatkan profesionalisme pelayanan di RS khususnya dengan kasus Infark Miokard Akut yang sesuai dengan Standard Asuhan Keperawatan.

4. Bagi Tenaga Keperawatan

Memberikan masukan dan informasi untuk menambah pengetahuan (kognitif), kerampilan (skill), dan sikap (attitude) bagi instansi terkait khususnya di dalam meningkatkan pelayanan perawatan pada klien dengan Infark Miokard Akut. Hasil penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman tentang Asuhan Keperawatan Gawat Darurat dengan kasus Infark Miokard Akut.

5. Bagi Klien dan Keluarga

Memberikan informasi dan pengetahuan bagi klien sekaligus keluarga dalam mengatasi permasalahan tentang Infark Miokard Akut juga dapat memberikan kepuasan bagi keluarga atas asuhan keperawatan yang diberikan.